

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROSES KOMUNIKASI DALAM PROGRAM
PELATIHAN *WATER RESCUE* OLEH PALANG MERAH INDONESIA
(PMI) KOTA PONTIANAK
Studi Pada Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat di Kampung Caping
Kecamatan Bansir Laut Kota Pontianak**



**Program Studi Ilmu Komunikasi
Kajian Hubungan Masyarakat**

Disusun Oleh:

Septiyadi

E1101171033

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PROSES KOMUNIKASI DALAM PROGRAM
PELATIHAN *WATER RESCUE* OLEH PALANG MERAH INDONESIA
(PMI) KOTA PONTIANAK
Studi Pada Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat di Kampung Caping
Kecamatan Bansir Laut Kota Pontianak**

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Septiyadi
NIM. E1101171033

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Pertama


Dr. Zulkarnaen, M.Si
NIP. 196402081988101001

Tanggal : 21.1.2023

Dosen Pembimbing Kedua


Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos, M.Si
NIP. 198104232005012002

Tanggal : 31 - 1 - 2023

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PROSES KOMUNIKASI DALAM PROGRAM
PELATIHAN WATER RESCUE OLEH PALANG MERAH INDONESIA
(PMI) KOTA PONTIANAK
Studi Pada Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat di Kampung Caping
Kecamatan Bansir Laut Kota Pontianak**

Oleh:
Septiyadi
NIM.E.1101171033

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu/22 Februari 2023.
Waktu : 09.00 WIB.
Tempat : Ruang Sidang.

Tim Penguji

Ketua



Dr. Zulkarnaen
NIP. 196402081988101001

Sekretaris



Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos, M.Si.
NIP. 198104232005012002

Penguji Utama



Dewi Utami, S.IP, M.S
NIP.197710182006042014

Penguji Pendamping



Dea Varanida, S.Ikom, M.Ikom
NIP. 199108092019032012

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan



Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

**THE EFFECTIVENESS OF THE COMMUNICATION PROCESS IN THE
WATER RESCUE TRAINING PROGRAM BY THE INDONESIA RED
CROSS SOCIETY (PMI) OF PONTIANAK CITY**
**A Study on the Community-based Disaster Standby Team at Caping
Village of Bansir Laut District in Pontianak City**

Oleh :

SEPTIYADI^{1*}

NIM : E1101171033

Dr. Zulkarnaen, Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos., M.Si

Email : septiyadi@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Kajian Hubungan Masyarakat
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aimed to discover the effectiveness of the communication process in the Water Rescue training program conducted by the PMI of Pontianak City on the Community-based Disaster Standby Team (SIBAT Team) at Caping Village in Bansir Laut District, Pontianak City. In the implementation of the Water Rescue training program, there were several information deliveries such as the Water Rescue Material, Water Rescue Practices, First Aid Material, and Basic Life Support - Cardiopulmonary Resuscitation Material, which were delivered by volunteers from the PMI of Pontianak City. This study used Andre Hardjana's Communication Effectiveness Theory in his book under the title "Audit of Communication Theory and Practice", which consisted of six dimensions to measure the effectiveness of the communication, namely receiver, content, timing, media, format, and source. This study also used a descriptive research design with a qualitative approach. The techniques of data collection were interviews, observation, and documentation. The results of this study showed that the Water Rescue training program conducted by the PMI of Pontianak City on the SIBAT Team at Caping Village was not yet effective. This was due to the PMI of Pontianak City not bringing in highly credible speakers, resulting in the messages conveyed by volunteers as speakers being difficult for the SIBAT Team to understand. Moreover, the PMI of Pontianak City solely relied on WhatsApp as a supporting medium for delivering messages. The researcher's suggestion is that PMI Pontianak City should present the National Search and Rescue Agency (Basarnas) as a speaker and utilize communication media such as print media and Instagram as supporting media in the Water Rescue training program.

Keywords: Effectiveness of Communication, Program, Water Rescue, Caping Village



ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas proses komunikasi pada program pelatihan *Water Rescue* yang dilaksanakan oleh PMI Kota Pontianak pada Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (Tim SIBAT) di Kampung Caping, Kecamatan Bansir Laut, Kota Pontianak. Dalam pelaksanaan program pelatihan *Water Rescue* terdapat beberapa penyampaian informasi seperti materi *Water Rescue*, praktek pertolongan di air, materi Pertolongan Pertama dan materi Bantuan Hidup Dasar – Resusitasi Jantung Paru, penyampaian materi dilakukan oleh Relawan PMI Kota Pontianak. Penelitian skripsi ini menggunakan teori Efektivitas Komunikasi dari Andre Hardjana dalam bukunya yang berjudul Audit Komunikasi Teori dan Praktek. Dalam teori ini terdapat enam dimensi untuk mengukur keefektivan komunikasi, diantaranya: penerima pesan (*receiver*), isi pesan (*content*), ketepatan waktu (*timing*), media komunikasi (*media*), format (*format*), dan sumber pesan (*source*). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program pelatihan *Water Rescue* yang dilaksanakan oleh PMI Kota Pontianak pada Tim SIBAT di Kampung Caping belum efektif. Hal tersebut dikarenakan PMI Kota Pontianak tidak menghadirkan pemateri yang memiliki kredibilitas tinggi sehingga pesan yang disampaikan oleh Relawan sebagai pemateri sulit dipahami oleh Tim SIBAT dan PMI Kota Pontianak hanya berfokus pada media sosial WhatsApp sebagai media penunjang dalam menyampaikan pesan. Saran peneliti yaitu PMI Kota Pontianak sebaiknya menghadirkan Bassarnas sebagai pemateri dan bisa memanfaatkan media komunikasi seperti media cetak dan Instagram sebagai media penunjang dalam program pelatihan *Water Rescue*.

Kata Kunci: Efektivitas Komunikasi, *Water Rescue*, Program

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi berjudul *Efektivitas Proses Komunikasi pada program Pelatihan Water Rescue oleh PMI Kota Pontianak studi Pada Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat di Kampung Caping Kecamatan Bansir Laut Kota Pontianak* ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di beberapa peserta yang tidak memahami pesan yang telah disampaikan oleh Relawan PMI Kota Pontianak dalam program pelatihan *Water Rescue* serta kurangnya pemanfaatan media komunikasi sebagai media penunjang dalam menyampaikan informasi mengenai *Water Rescue* kepada Tim SIBAT di Kampung Caping. Meskipun menurut pihak panitia pelaksana isi pesan yang disampaikan kepada peserta yang mengikuti program pelatihan telah diringkas agar mudah dipahami, namun masih terdapat peserta yang tidak memahami isi pesan yang telah disampaikan karena bahasa yang digunakan sulit untuk dipahami oleh peserta.

Dari adanya permasalahan yang terjadi maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas komunikasi PMI Kota Pontianak dalam program pelatihan *Water Rescue* pada Tim SIBAT di Kampung Caping. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan pihak terkait terhadap program pelatihan *Water Rescue* yang telah diselenggarakan oleh PMI Kota Pontianak.

Penelitian skripsi ini menggunakan teori Efektivitas Komunikasi dari Andre Hardjana dalam bukunya yang berjudul *Audit Komunikasi Teori dan Praktek*. Dalam teori ini terdapat enam indikator untuk mengukur keefektivan komunikasi,

diantaranya: penerima pesan (*receiver*), isi pesan (*content*), ketepatan waktu (*timing*), media komunikasi (*media*), format (*format*), dan sumber pesan (*source*).

Hasil dari penelitian ini berdasarkan enam indikator efektivitas komunikasi menunjukkan bahwa dalam dimensi penerima pesan sudah efektif karena telah sesuai dengan kriteria yang dituju oleh PMI Kota Pontianak. Untuk dimensi isi pesan berdasarkan unsur akurat, lengkap sudah efektif namun pada unsur ringkas dan jelas pada isi pesan dalam program pelatihan *Water Rescue* belum efektif. Dimensi media komunikasi yang digunakan oleh panitia pelaksana belum efektif karena hanya berfokus pada media komunikasi WhatsApp. Untuk dimensi format pesan juga belum efektif karena cara penyampaian materi tidak terstruktur. Pada dimensi sumber pesan belum efektif karena Tim SIBAT masih meragukan kredibilitas Relawan PMI Kota Pontianak sebagai pemateri. Sedangkan pada dimensi ketepatan waktu sudah efektif karena program pelatihan tersebut ditujukan kepada Tim SIBAT di agar menambah pengetahuan mengenai *Water Rescue* karena Kampung Caping merupakan salah satu tempat wisata budaya yang berada di tepian Sungai Kapuas.

PMI Kota Pontianak sebaiknya menggunakan kalimat yang sederhana dalam menyampaikan pesan kepada Tim SIBAT agar peserta mudah memahami pesan yang telah disampaikan. PMI Kota Pontianak sebaiknya dapat memanfaatkan media komunikasi lainnya seperti media cetak dan media sosial Instagram sesuai dengan kebutuhan peserta agar Tim SIBAT bisa mempelajari kembali mengenai materi *Water Rescue*.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Mengeluh, Kerjakan dan Bersyukur”

-Septiyadi-

Persembahan:

1. Allah SWT, berkat rahmat serta karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Ibu saya Masribah, abang saya Agus Purwanto dan adik saya Nur Aisyah. Terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada saya sehingga saya termotivasi untuk terus berusaha memberikan yang terbaik sehingga dapat membanggakan kalian.
3. Saudara/i saya yang selalu membantu dan menemani saya selama proses penulisan skripsi, Ricky Dyra Islamay, Iqbal Fachri, Uray Rezkhal Muhar dan Sany Chairnuni Zein.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
5. Diri saya sendiri yang selalu berusaha untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi yang berjudul: “Efektivitas Proses Komunikasi Program Pelatihan *Water Rescue* oleh PMI Kota Pontianak Studi Pada Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat di Kampung Caping Kecamatan Bansir Laut Kota Pontianak” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung, secara moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Julia Magdalena Wuysang, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik atas segala bimbingan selama peneliti menjalani perkuliahan.
3. Dr. Zulkarnaen, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Aliyah Nur'Aini Hanum, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas segala saran, kritikan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dewi Utami, S.IP., M.S selaku Penguji Utama dan Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan masukan kepada peneliti untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Untan atas ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi selama berada di bangku perkuliahan.
6. Seluruh pihak PMI Kota Pontianak dan Tim SIBAT khususnya informan pada penelitian ini atas bantuan dan kerjasamanya yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan peneliti dalam penyusunan skripsi.
7. Teman-teman Ilmu Komunikasi Fisip Untan, khususnya angkatan 2017 atas kenangan yang sangat berharga selama ini.
8. Seluruh kerabat yang telah memotivasi, menemani dan mendukung peneliti selama penyusunan skripsi.

Pontianak, 25 Januari 2023



Peneliti

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Septiyadi
Nomor Induk Mahasiswa : E1101171033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S-1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diatur dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak,

Yang membuat pernyataan



Septiyadi

NIM. E1101171033

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
RINGKASAN SKRIPSI	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian	7
1.3. Fokus Penelitian	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1. Manfaat teoritis	8
1.6.2. Manfaat praktis	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Konsep.....	10
2.1.1. Komunikasi.....	10
2.1.2. Saluran Komunikasi.....	11
2.1.3. Efektivitas Komunikasi.....	12
2.1.4. Program.....	14
2.2. Teori	15
2.2.1. Kriteria Efektivitas Komunikasi	15

2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	19
2.4. Alur Pikir Penelitian.....	23
2.5. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Langkah – langkah Penelitian.....	28
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3.1. Lokasi Penelitian.....	30
3.3.2. Waktu Penelitian	31
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	32
3.4.1. Subjek Penelitian.....	32
3.4.2. Objek Penelitian.....	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1. Observasi.....	33
3.5.2. Wawancara Mendalam.....	34
3.5.3. Dokumentasi	34
3.6. Instrumen Penelitian atau Alat Pengumpulan Data	35
3.6.1. Observasi.....	36
3.6.2. Wawancara Mendalam.....	36
3.6.3. Dokumentasi	37
3.7. Analisis Data	37
3.7.1. Keabsahan Data.....	37
3.7.2. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	41
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1. Gambaran Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pontianak	41
4.1.1. Sejarah PMI.....	41
4.1.2. Visi dan Misi PMI	43
4.1.3. Tugas, Fungsi dan Kewenangan PMI	44

4.2. PMI Kota Pontianak	45
3.2.1. Logo PMI Kota Pontianak	46
3.2.2. Struktur Panitia Pelaksana Program Pelatihan <i>Water Rescue</i>	48
4.3. Pelaksanaan Program Pelatihan <i>Water Rescue</i> oleh PMI Kota Pontianak pada Tim SIBAT di Kampung Caping	49
BAB V	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Hasil Penelitian	52
5.1.1. Dimensi Penerima Pesan	53
5.1.2. Dimensi Isi Pesan	55
5.1.3. Dimensi Saluran Komunikasi	59
5.1.4. Dimensi Format Pesan	61
5.1.5. Dimensi Sumber Pesan	63
5.1.6. Dimensi Ketepatan Waktu	64
5.2. Pembahasan	67
5.2.1. Dimensi Penerima Pesan	67
5.2.2. Dimensi Isi Pesan	69
5.2.3. Dimensi Saluran Komunikasi	74
5.2.4. Dimensi Format Pesan	78
5.2.5. Dimensi Sumber Pesan	79
5.2.6. Dimensi Ketepatan Waktu	81
PENUTUP	83
6.1. Kesimpulan	83
6.2. Saran	85
6.3. Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbandingan Penelitian Yang Relevan.....	21
2.2 Alur Pikir Penelitian.....	24
3.1 Waktu Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pemaparan Teori <i>Water Rescue</i>	4
Gambar 2.1 Praktek Pertolongan di Air.....	5
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Hubberman.....	40
Gambar 4.1 Logo PMI Kota Pontianak.....	46
Gambar 5.1 Akun Instagram PMI Kota Pontianak	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Panduan Wawancara	89
Lampiran 2 Surat Tugas Penelitian	90
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup.....	91
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pontianak adalah sebuah organisasi kemanusiaan yang merupakan bagian dari keluarga besar Palang Merah Indonesia. PMI Kota Pontianak merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang ada di Kota Pontianak yang berlokasi di Jl. Jendral Ahmad Yani No 78121, Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak.

PMI Kota Pontianak dalam kegiatan oprasionalnya terbagi menjadi 2 yaitu Markas dan Unit Donor Darah (UDD), kedua bagian ini memiliki kegiatan oprasional yang berbeda-beda di tiap bagiannya seperti bagian UDD berkaitan dalam hal Donor Darah mulai dari pengambilan darah dari pendonor, uji mutu dan kualitas darah yang akan didonasikan, serta pelayanan permintaan darah dari Pasien dan rumah sakit di Kota Pontianak sedangkan bagian Markas terfokus dengan kegiatan sosial, seperti pelatihan pertolongan pertama, sukarelawan tanggap bencana, serta pelayanan informasi.

Dalam operasionalnya, Markas PMI Kota Pontianak memiliki bagian penting dalam perusahaan dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, kegiatan sosial dan penginformasian kepada masyarakat. Saat ini PMI Kota Pontianak sedang menjalankan program pelatihan *Water Rescue* yang dimana program pelatihan tersebut ditujukan kepada Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat di Kampung Caping, Kecamatan Bansir Laut, Kota Pontianak.

Water Rescue merupakan salah satu teknik pertolongan yang dilakukan di air. Teknik ini dilakukan ketika sedang ada bencana seperti banjir yang terjadi karena adanya curah hujan yang tinggi yang dapat menyebabkan air sungai meluap. Khususnya salah satu sungai yang ada di Kota Pontianak yaitu Sungai Kapuas ketika curah hujan tinggi dan air sedang pasang maka air sungai meluap ke lingkungan rumah warga sekitar tepian sungai yang dapat membahayakan nyawa warga. Untuk bisa meminimalisir akan adanya korban banjir di tepian Sungai Kapuas maka diperlukan program pelatihan *Water Rescue* kepada masyarakat sekitar tepian sungai. Salah satu lembaga organisasi masyarakat yang melaksanakan program pelatihan *Water Rescue* adalah Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pontianak melaksanakan program pelatihan *Water Rescue* sudah dimulai sejak tahun 2020 hingga sekarang. Program ini ditujukan kepada Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) di Kampung Caping Kota Pontianak yang berlokasi di tepian Sungai Kapuas. Program *Water Rescue* merupakan salah satu program rutin yang tiap tahunnya dilaksanakan oleh PMI Kota Pontianak terhadap Tim SIBAT Kampung Caping. Program pelatihan *Water Rescue* ditujukan kepada Tim SIBAT karena Tim SIBAT merupakan anggota masyarakat yang menyatakan diri menjadi relawan PMI dan bersedia mendarmabaktikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memotivasi, menggerakkan dan memobilisasi masyarakat di lingkungannya agar mampu melakukan upaya-upaya kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana. Sehingga dengan dilaksanakannya program pelatihan

tersebut kepada Tim SIBAT berguna untuk menambah pengetahuan Tim SIBAT mengenai pertolongan di air agar mampu melakukan upaya kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana di Kampung Caping yang terletak di tepian Sungai Kapuas.

Kampung Caping merupakan destinasi wisata baru berbasis budaya kearifal lokal yang berlokasi di tepian Sungai Kapuas yaitu di Kecamatan Bansir Laut, Kota Pontianak. Destinasi wisata di Kampung Caping merupakan salah satu wisata yang dilakukan di tepian Sungai Kapuas seperti permainan kano dan sampan, selain itu teras apung juga telah dibangun di sekitar Kampung Caping sebagai sarana berbagai aktivitas masyarakat sekitar. Tujuan diadakannya Kampung Caping diharapkan untuk bisa menjadi daya tarik wisata baru bagi masyarakat Kota Pontianak dan sekitarnya. Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, M.M., M.T. selaku Wali Kota Pontianak juga mengatakan bahwa kuliner dan seprahan terapung akan menjadi suatu hal yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kampung Caping.

Pada tahun 2022 program *Water Rescue* ini dilaksanakan tepat pada tanggal 12 Juni 2022 pukul 09.00-17.00 WIB dan dihadiri oleh 26 anggota Tim SIBAT Kampung Caping, yang menjadi pemateri dalam program tersebut ialah relawan PMI Kota Pontianak yaitu Nurhadiah, Deni Syahbani, Nuritawati dan Noor Rochman Wicaksono. Program pelatihan ini dilaksanakan di kediaman Tim SIBAT di Kampung Caping, Gg. H. Salmah, Kecamatan Bansir Laut, Kota Pontianak.

Pemateri pada program pelatihan *Water Rescue* ialah relawan PMI Kota Pontianak yang telah mengabdikan selama kurang lebih 10 tahun sebagai relawan di PMI Kota Pontianak. relawan tersebut dipilih oleh panitia pelaksana sebagai pemateri pada program pelatihan *Water Rescue* karena telah mengikuti program pelatihan *Water Rescue* yang dilaksanakan oleh Basarnas Kota Pontianak yang dinilai bahwa Relawan PMI Kota Pontianak memiliki pengetahuan mengenai *Water Rescue* serta Relawan yang menjadi pemateri telah mendapatkan sertifikat yang diberikan langsung oleh Basarnas Kota Pontianak.

Gambar 1.1
Pemaparan Materi Water Rescue 12 Juni 2022



Sumber: Dokumentasi Peneliti 12 Juni 2022

Pada hasil dokumentasi peneliti di atas menunjukkan salah satu Relawan PMI Kota Pontianak yaitu Nurhadiah yang menjadi pemateri pada program pelatihan *Water Rescue* untuk menyampaikan materi kepada Tim SIBAT selaku peserta yang mengikuti program pelatihan tersebut. Dapat dilihat dari hasil dokumentasi di atas media komunikasi yang digunakan oleh panitia

pelaksana hanya menggunakan laptop dan proyektor sebagai media penunjang dalam program pelatihan *Water Rescue*.

Setelah pemaparan teori mengenai *Water Rescue* telah selesai, maka dilanjutkan dengan praktek langsung di Sungai Kapuas, instruktur dalam praktek ini juga merupakan salah satu relawan PMI Kota Pontianak yaitu Deni syahbani.

Gambar 1.2
Praktek Pertolongan di Air 12 Juni 2022



Sumber: Dokumentasi Peneliti 12 Juni 2022

Dari hasil dokumentasi peneliti di atas terlihat peserta sedang sedang menyimak penjelasan mengenai praktek pertolongan di air yang dijelaskan oleh Deni Syahbani salah satu Relawan PMI Kota Pontianak yang menjadi instruktur praktek pertolongan di air. Dari dokumentasi di atas terlihat bahwa peserta tidak menyimak secara serius instruksi yang diberikan oleh Relawan PMI Kota Pontianak dalam praktek pertolongan di air.

Dalam melaksanakan programnya PMI Kota Pontianak menggunakan teknik komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang

bertujuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan yang diharapkan oleh komunikator. Tujuan yang diharapkan oleh PMI Kota Pontianak dalam melaksanakan program pelatihan *Water Rescue* pada Tim SIBAT di Kampung Caping yaitu agar mereka bisa memahami bagaimana cara melakukan pertolongan di air.

Pada saat program pelatihan tersebut berlangsung peneliti mengikuti seluruh rangkaian program dari awal hingga akhir, pada saat mengikuti program *Water Rescue* berdasarkan pengamatan dan wawancara pra-penelitian dimana peserta yang mengikuti program *Water Rescue* masih terdapat tujuh peserta yang belum memahami dengan benar bagaimana cara melakukan pertolongan di air dan pada saat praktek melakukan pertolongan di air peserta juga tidak teratur.

Peneliti juga melakukan wawancara pra-penelitian terhadap salah satu anggota Tim SIBAT yang mengikuti program pelatihan tersebut menyatakan bahwa isi pesan pada program pelatihan *Water Rescue* tidak dijelaskan secara menyeluruh oleh pemateri sehingga membuat peserta kurang memahami cara melakukan pertolongan di air. Dalam program pelatihan *Water Rescue* PMI Kota Pontianak juga tidak hanya memaparkan teori mengenai *Water Rescue*, tapi terdapat beberapa pemaparan teori pertolongan seperti gempa dan tanah longsor yang dimana peristiwa tersebut terbilang sangat jauh bisa terjadi di daerah sekitar Kampung Caping.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui efektivitas proses komunikasi dalam program yang telah dilaksanakan oleh PMI Kota Pontianak kepada Tim SIBAT di Kampung Caping, Kecamatan Bansir Laut, Kota Pontianak.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang ditulis, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Masih terdapat peserta yang belum memahami isi pesan yang dipaparkan oleh PMI Kota Pontianak.
2. Pemaparan teori tidak fokus pada program pelatihan yang diharapkan oleh Tim SIBAT.

1.3. Fokus Penelitian

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian dan untuk menghasilkan uraian yang sistematis diperlukan pembatasan masalah. Berdasarkan hal tersebut, adapun pembatasan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui efektivitas proses komunikasi yang dilakukan oleh PMI Kota Pontianak pada Tim SIBAT di Kampung Caping dalam Program Pelatihan *Water Rescue*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini mengambil rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana efektivitas proses komunikasi yang dilakukan oleh PMI Kota Pontianak dalam *Water Rescue* Pada Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat di Kampung Caping Kota Pontianak, Kecamatan Bansir Laut?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas proses komunikasi dalam Program *Water Rescue* oleh PMI Kota Pontianak terhadap Tim SIBAT di Kampung Caping.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian Ilmu Komunikasi, khususnya di bidang hubungan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan peneliti untuk mempraktekkan teori – teori yang telah peneliti dapatkan dengan keadaan yang sesungguhnya di lapangan dan disekitar lingkungan masyarakat.

1.6.2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan dan menjadi bahan evaluasi komunikasi program pelatihan *Water Rescue* yang dilakukan oleh PMI Kota Pontianak.

1. Bagi PMI Kota Pontianak, dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran dan masukan yang baik serta bermanfaat

kepada PMI Kota Pontianak dalam menjalankan program pelatihan *Water Rescue* pada Tim SIBAT di Kampung Caping kedepannya.

2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai efektivitas komunikasi dan untuk memperoleh pengetahuan dalam menganalisis mengenai efektivitas komunikasi dalam program pelatihan *Water Rescue* pada Tim SIBAT di Kampung Caping.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai efektivitas komunikasi dalam program pelatihan *Water Rescue*.